



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Sriwijaya merupakan perguruan tinggi negeri yang terdapat di kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia. Politeknik Negeri Sriwijaya memiliki 9 Jurusan dan 22 program studi serta memiliki Fasilitas seperti E-Learning, Open Jurnal System, dan Repository dan juga Politeknik Negeri Sriwijaya memiliki beberapa Unit dan Layanan yaitu Pusat Penjaminan Mutu, Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat, P3M, UP. MK Pengembangan Kepribadian, UPT. Perawatan dan Perbaikan, UPT. Perpustakaan serta Satuan Pengawasan Internal (SPI).

Mengacu pada Permendikbud Nomor 30 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Sriwijaya dalam pasal 30 mendefinisikan bahwa Pusat Penjaminan Mutu memiliki tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan peningkatan dan pengembangan penjaminan mutu. Unsur-unsur dalam penjaminan mutu adalah Sistem Pejaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), untuk melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT), maka Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) mendirikan Pusat Penjaminan Mutu Internal (P2MI) dengan Surat Keputusan Direktur No. 3654/K5.4.2/SK/2009 tanggal 7 Agustus 2009. Yang dimana tujuan dari didirikannya sistem penjaminan mutu adalah (1). Menyesuaikan dan mengembangkan struktur organisasi pusat penjaminan mutu pada struktur organisasi Polsri, (2). Memperjelas hubungan tata kerja baik garis komando maupun garis koordinasi sistem penjaminan mutu dalam organ Polsri, (3). Menjelaskan tugas pokok dan fungsi Pusat Penjaminan Mutu, (4). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja Pusat Penjaminan Mutu di Polsri.

Sistem Penjamian Mutu Eksternal (SPME) atau akreditasi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan program studi dan perguruan tinggi.



Dengan perkataan lain, akreditasi program studi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan program studi, sedangkan akreditasi perguruan tinggi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan perguruan tinggi.

Audit Mutu Politeknik Negeri Sriwijaya adalah kegiatan rutin setiap akhir tahun akademik yang dilakukan oleh auditor internal Politeknik Negeri Sriwijaya untuk memeriksa pelaksanaan MUTU Politeknik Negeri Sriwijaya, dan mengevaluasi apakah seluruh standar MUTU Politeknik Negeri Sriwijaya telah dicapai/ dipenuhi oleh setiap unit dalam lingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya.

Tujuan kegiatan dilakukan AMAI yaitu sebagai komunikasi dan motivasi dalam penyelenggaraan sistem dan proses pembelajaran apakah sudah sesuai dengan standar mutu di program studi Politeknik Negeri Sriwijaya dan untuk mengetahui tingkat kelemahan dan kelebihan terhadap indikator yang telah ada sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan target rencana kedepan. Hasil evaluasi yang diperoleh akan digunakan sebagai AMAI bagi program studi Politeknik Negeri Sriwijaya dalam hal peningkatan akademik seluruh program studi.

Kebijakan Mutu Politeknik Negeri Sriwijaya mencakup semua aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi, dengan fokus utama pada aspek pembelajaran dan aspek lain yang mendukung aspek pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Fokus pada aspek pembelajaran ini dimaksudkan sebagai langkah awal atau perintis, karena secara bertahap fokus dari luas lingkup kebijakan mutu Polsri akan dikembangkan sehingga mencakup pula aspek non-akademik, antara lain aspek kesejahteraan, kerjasama, dan kemahasiswaan.

Kegiatan proses AMAI yang dilakukan yaitu (1). Direktur menugaskan kepala P2M mementuk tim AMAI untuk Mengaudit Program Studi (Auditee), (2). Kepala P2M membentuk tim untuk melaksanakan Audit terdiri 3 orang, 1 orang ketua dan 2 orang anggota, (3). Auditee mengkonfirmasi jadwal visitasi serta menyerahkan form isian kesediaan AMAI kepada kepala P2M, (4). Tim AMAI mempersiapkan segala kesiapan dokumen untuk pelaksanaan audit, (5). Tim AMAI (auditor) melaksanakan visitasi aduit kepada auditee (program studi) berdasarkan pedoman AMAI melalui pemeriksaan lapangan, wawancara, dan



pemeriksaan dokumen, (6). Tim AMAI (auditor) mendiskusikan hasil temuan dalam pelaksanaan audit dengan auditee dalam bentuk berita acara untuk mendapatkan persetujuan, (7). Tim AMAI (auditor) kemudian menyerahkan hasilnya (soft copy dan hard copy) kepada ketua P2M dan diteruskan kepada Direktur disertai dengan permintaan tindakan koreksi (PTK).

Permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan AMAI adalah belum adanya sistem yang terkomputerisasi yang menangani rekapitulasi penilaian hasil audit. Selama ini pelaksanaan AMAI dilakukan dengan auditor mengisi instrumen berupa kertas pada saat dilakukan visitasi. Lalu setelah selesai proses visitasi, kertas instrumen yang telah diisi tersebut diserahkan ke pihak P2M untuk dilakukan analisis dan penginputan data.

Pada saat auditor mengirimkan kertas-kertas tersebut, sering terjadi potensi kehilangan data, kertas rusak ataupun tidak terbaca sehingga menyulitkan pihak P2M dalam penginputan nilai. Permasalahan lain yang terjadi adalah dalam proses analisis data, hal ini terjadi karena data dari kertas tersebut harus diinputkan ulang oleh pihak P2M yang menyebabkan analisis data dilakukan secara berulang dan hal ini sangat tidak efektif mengingat satu per satu data penilaian auditor per program studi harus dilakukan penginputan dan analisis data yang dilakukan secara berulang. Hal lainnya adalah informasi mengenai agenda pelaksanaan AMAI yang diterima oleh Auditor seperti rapat penyamaan persepsi, agenda brainstorming, ataupun evaluasi kegiatan tidak seluruhnya terinformasikan dengan baik kepada Auditor. Sehingga ada beberapa Auditor yang tidak mengikuti agenda kegiatan yang sudah direncanakan oleh pihak P2M karena tidak menerima informasi secara langsung.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik membangun suatu program dengan perangkat lunak yang dapat mengatasi permasalahan yang ada sehingga mempermudah auditor dalam proses menginput data serta memberikan kemudahan bagi pihak P2M dalam menganalisis hasil dari audit yang dilakukan oleh Auditor. Adapun judul yang akan di bangun yaitu " **Aplikasi Audit Mutu Akademik Internal pada Pusat Penjaminan Mutu Politeknik Negeri Sriwijaya Berbasis Web** “



1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan di atas, maka identifikasi permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Belum adanya sistem terkomputerisasi yang mengelola data hasil Audit yang dilakukan oleh Auditor Pusat Penjaminan Mutu.
2. Resiko hilang data karena Auditor mengisi instrumen berupa kertas yang rentan hilang, rusak dan tercecer sehingga nilai dari Auditee menjadi tidak valid.
3. Pihak Pusat Penjaminan Mutu melakukan penginputan data secara berulang, terutama dalam proses analisis data yang membutuhkan waktu setidaknya 1 - 2 minggu untuk penyelesaian penginputan data ke dalam Excel.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah **"Bagaimana membangun Aplikasi Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) pada Pusat Penjaminan Mutu Politeknik Negeri Sriwijaya berbasis Web sehingga memberikan kemudahan pengolahan data AMAI bagi P2M maupun Auditor?"**

1.3 Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah yang di gunakan dalam laporan ini adalah :

1. Aplikasi Audit Mutu Akademik Internal pada Pusat Penjaminan Mutu Politeknik Negeri Sriwijaya Berbasis Web ini hanya berlaku di Pusat Penjaminan Mutu.
2. Aplikasi Audit Mutu Akademik Internal pada Pusat Penjaminan Mutu Politeknik Negeri Sriwijaya Berbasis Web ini hanya bisa di akses oleh Pusat Penjaminan Mutu dan Auditor.
3. Aplikasi Audit Mutu Akademik Internal pada Pusat Penjaminan Mutu Politeknik Negeri Sriwijaya Berbasis Web ini terdapat pendaftaran auditor, proses penilaian AMAI oleh auditor, hasil penilaian AMAI, rekapitulasi penilaian standar per – prodi, rekapitulasi keseluruhan, dan grafik penilaian.
4. Tools dan bahasa pemrograman dalam implementasi sistem menggunakan HTML, CSS, JavaScript, PHP, Basisdata MySQL.



1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dalam penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat sistem Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) secara terkomputerisasi yang memudahkan pengelolaan data AMAI maupun pelaksanaan Audit oleh Auditor.
2. Untuk memperbaharui sistem lama yang masih manual dengan menggunakan instrumen kertas menjadi sistem yang sudah terintegrasi dengan web dan data yang sudah di input dapat tersimpan dengan baik dan tidak terjadinya resiko yang tidak diinginkan.
3. Mempermudah pihak P2M dalam penginputan agar tidak terjadi redundansi serta dapat meminimalisir waktu penginputan data.

1.4.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penyusunan laporan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi :

Peneliti berharap aplikasi Audit Mutu Akademik Internal dapat membantu pihak P2M dalam proses penginputan data menggunakan sistem untuk mengurangi resiko redundansi, rentan hilang, rusak dan tercecernya kertas pada saat proses pengolahan data serta dapat meminimalisir waktu.

2. Bagi Akademis :

Sebagai bacaan dan literatur untuk menyusun laporan akhir di masa yang akan datang bagi mahasiswa/i khususnya jurusan Manajemen Informatika.

3. Bagi Penulis :

Sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diterima penulis selama di bangku perkuliahan.



1.5 Metode Penulisan

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi penelitian yang di lakukan oleh penulis dilaksanakan di Pusat Penjamin Mutu Politeknik Negeri Sriwijaya yang beralamat di Jl. Srijaya Negara, Bukit Lama, Bukit Besar, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30139. Adapun pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 3 bulan terhitung mulai dari tanggal 30 April hingga tanggal 30 Juli 2021.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis agar tercapainya pengumpulan data dengan melakukan kegiatan seperti berikut :

1. Data Primer

a. Wawancara

Sugiyono (2016:137), mengemukakan bahwa “ Metode wawancara sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari narasumber yang lebih mendalam. “

Wawancara dilakukan dengan beberapa narasumber yang terdapat di P2M, antara lain Ketua P2M dan staf bagian sistem penjaminan mutu internal. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi dari objek yang akan diteliti sehingga mendapatkan permasalahan yang akan diselesaikan dan mendapatkan gambaran dari sistem yang sedang berjalan.

b. Observasi

Siregar (2015:19), mengemukakan bahwa “ Observasi atau pengamatan langsung ialah aktivitas penghimpunan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung aktivitas penelitian, sehingga dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. “

Observasi dilakukan dengan melihat langsung bagaimana proses Audit Mutu Akademik Internal, yang meliputi bagaimana proses penetapan auditor oleh jurusan, proses penyamaan persepsi yang dilakukan oleh P2M kepada para auditor, dokumen yang dibutuhkan dalam proses audit oleh auditor, pembuatan laporan atau rekapitulasi penilaian dari hasil proses audit.



2. Data Sekunder

Sugiyono (2016:225), mengemukakan bahwa “ Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk data. Data ini diperoleh dari obyek penelitian, buku, internet dan jurnal. Data sekunder yang penulis dapatkan diantaranya sebagai berikut :

1. Data resmi mengenai tempat yang menjadi lokasi penelitian.
2. Referensi dari buku, jurnal, dan Laporan Akhir alumni jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang akan digunakan untuk dasar pembahasan laporan. Secara garis besar landasan teori ini akan membahas tentang pengertian yang berkaitan dengan judul, teori program yang berkaitan dengan aplikasi yang digunakan dan teori khusus mengenai teori perancangan sistem.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum Badan Penjaminan Mutu Politeknik Negeri Sriwijaya, visi dan misi,



motto, keunggulan, struktur organisasi, serta hal lain yang berhubungan dengan Badan Penjaminan Mutu Politeknik Negeri Sriwijaya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan dari masalah yang ada melalui Aplikasi Audit Mutu Akademik Internal pada Badan Penjaminan Mutu Politeknik Negeri Sriwijaya

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir dari laporan ini berisi kesimpulan dan saran dari Laporan Akhir yang berguna bagi semua pihak dan sebagai tahun tinjauan untuk pihak yang membacanya.